B A B II

TELAAH KEPUSTAKAAN

A. Sekilas Tentang Ibnu Rusyd.

1. Biografi Ibnu Rusyd.

Nama lengkap beliau adalah Abdul Walid Muhammad Ibnu Ahmad Ibn Muhammad Ibnu Rusyd dilahirkan pada tahun 520 H (1126 M) di Kordova dari keluarga terdidik dan terpandang.[1] Neneknya dikenal sebagai seorang ulama fiqh dari madzab Maliki dan pernah menjadi hakim agung Cordova, disamping pengaruhnya yang besar sebagai seorang politik dan juga sebagai tokoh budaya juga sebagai orang ahli fiqih dan ulama besar yang juga pernah menjadi hakim diCordova.[2]

Ayahnya adalah seorang hakim di kota Cordova sehingga anaknya diajari dasar-dasar fiqih, ijtihad dan ke Tuhanan, sehingga Ibnu Rusyd merupakan satu-satunya anak yang mewarisi kepandaian ilmu ayahnya, yang akhirnya beliau menjadi hakim agung di kota Cordova.

Ibnu Rusyd mempelajari ilmu kesenian, kedokteran juga ilmu falak, ilmu filsafat dan ilmu matematik dan akhirnya sewaktu beliau masih kecil dipertemukan dengan seorang guru yang bernama Yusuf bin Abdul Mukmin di kota

---

[1] Thakwil Akhyar Dasoeki, Sebuah Komplikasi Filsafat, CV Toha Putra, Semarang 1993, hal 84.

[2] Dr. Ahmad Daudy, Kuliah Filsafat Islam, Cet III, PT Bulan Bintang, Jakarta 1992, hal 153.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Marakisy. Yang akhirnya beliau diserahi tugas-tugas tersebut dan mampu melaksanakan tugas kehakiman dengan baik yang pada akhirnya beliau terkenal dengan sebutan "Pakar Rasional" maka tidak ada pendapat yang terkenal kecuali pendapatnya dan tidak ada ide pemikiran kecuali ide pemikirannya.[3]

Dalam sejarah hidupnya, ia pernah mengalami pembuangan ke Lucena, dekat Cordova, akibat fitnah. Ia dituduh murtad dan menghina kepala negara. Tapi kemudian di bebaskan atas tekanan dan desakan tokoh-tokoh terkemuka, beberapa waktu kemudian ia kembali diasingkan ke Marokko lagi-lagi karena fitnah. Hingga meninggal di sana bulan Shafar 595 H/10 Desember 1198 M.[4] Sepeninggalan beliau ilmu filsafat tidak mempunyai kedudukan lagi karena situasi dan kondisi tidak memberi kemungkinan bagi perkembangan filsafat. Pada masa itu, atas nama agama kemerdekaan berfikir telah diperkosa dan dihapuskan.[5]

2. Karya Ibnu Rusyd.

Dari pendapat yang kuat mengatakan bahwa beliau

---

[3] Ar-Rais Saarul Salwi, A'lam Al-Falsafah, Juz I, Darul Kutub Al-Alamiyah, Beirut tt, hal 23.

[4] M. Natsir Arsyad, Ilmuwan Muslim Sepanjang Sejarah, Cet III, Mizan, Bandung 1992, hal 229.

[5] Dr. Ahmad Fuad Al-Ahwani, Filsafat Islam, Cet V, Pustaka Firdaus, Jakarta 1993, hal 87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belum mengarang buku sebelum beliau berumur 30 tahun,pendapatnya ini tidak aneh sebab memperdalam dalam masalah-masalah fiqih, filsafat dan ilmu-ilmu lain itu harus dapat diamalkan. Renan menerangkan bahwa Ibnu Rusyd mempunyai karangan bentuk risalah sebanyak 72 bahkan mempunyai karangan yang berbentuk buku dalam berbagai macam disiplin ilmu. Namun buku-buku karangan beliau kebanyakan musnah dan adakalanya yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Ibrani dan Latin. Dan adakalanya masih dalam bentuk tulisan tangan sehingga belum di cetak ulang dalam bentuk bahasa Arab di Perpustakaan Eropa. Dan lebih lanjut disini akan kami terangkan terhadap karangan-karangan beliau sesuai dengan obyek karangan sebagai berikut :

1. Karangan-karangan husus masalah filsafat.
2. Karangan-karangan yang berisi tentang obyek yang berbeda-beda.[6]

Karangan-karangan tentang filsafat dan Mantek secara husus antara lain :

1. Tahafutu Tahafut (The Incoherence of the Incoherence= kacau balau yang kacau). Sebuah buku yang sampai ke Eropa, dengan rupa yang lebih terang, daripada buku-bukunya yang pernah dibaca oleh orang Eropa sebelum-nya dan dalam buku ini kelihatan jelas pribadinya,sebagai seorang Muslim yang saleh dan taat pada agama-nya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Buku ini lebih terkenal dalam kalangan filsafat dan ilmu kalam untuk membela filsafat dari serangan Al-Ghazali dalam bukunya Tahafut al-Falasifah.[7]

2. Risalah tentang susunan partikel-partikel benda.
3. Dan 4. Dua kitab tentang interaksi.
5. Berisi tentang 4 kitab yang membahas tentang : Apakah-akal itu merupakan suatu benda yang mungkin bisa menemukan bentuk yang terpisah.
6. Syarah Kalam Ibnu Bajah yang berisi tentang keterkaitan akal yang terpisah terhadap manusia.
7. Kitab tentang jagat raya.
8. Makalah yang bersyarat.
9. Kesulitan-kesulitan dalam ilmu mantiq (logika).
10. Muqaddimah filsafat dalam 12 risalah.
11. Ringkasan mantiq.
12. Syarah mengenai pandangan Plato terhadap Negara Replublik.
13. Syarah Al-Faraby dan Aristoteles dalam ilmu logika.
14. Beberapa syarah terhadap Al-Faraby dalam berbagai soal.
15. Kritikan Al-Faraby terhadap uraian Aristoteles yang ke dua.
16. Jawaban atas Ibnu Sina mengenai pembagian makhluk,pen-

---

[6] Ar-Rais Saarul Salwi, Op Cit, hal 23.

[7] Thawil Akhyar Dasoeki, Op Cit, hal 85.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat makhluk dan pendapat beliau tentang kemungkinan kemutlakan makhluk dan kemungkinan terhadap dzatnya , juga hal-hal yang mengharuskan ada di luar dzatnya juga kemungkinan di dalamnya.

17. Syarah sederhana mengenai jiwa.
18. Tentang ilmu Allah terhadap masalah-masalah Juz'iyah.
19. Tentang dua wujud yakni azali dan waktu.
20. Pembahasan mengenai kitab penyembuhan di balik jiwa atau paranormal.
21. Tentang wujud materi pertama.
22. Tentang zaman.
23. Tentang masalah-masalah filsafat.
24. Akal dan Ratio.
25. Syarah Sorga Firdaus menurut akal.
26. Pertanyaan-pertanyaan dan jawaban-jawaban tentang jiwa.
27. Pertanyaan-pertanyaan dan jawaban-jawaban tentang ilmu jiwa.
28. Langit dan dunia.
29. Bagian ke empat mengenai di balik jiwa.
30. At-Taqrib/pendekatan antara ahli filsafat dan Teologi.[8]

Karangan-karangan yang berbeda-beda obyek antara-lain :

---

[8] Ar-Rais Saarul Salwi, Op Cit, hal 24-25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Faslu Maqal : maksud dari karangan beliau ini adalah : sebagai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut : Apakah diperbolehkan atau dilarang menurut syara' di dalam mempelajari ilmu filsafat dan ilmu mantiq
2. Mengupas tentang metode-metode berdalil : maksud dari buku ini adalah membahas tentang masalah-masalah tak - wil yang berkaitan dengan cara-cara orang berfilsafat, yang ada di dalam kitab : Fashlul Maqal yang telah di bahas beberapa kali namun belum di bahas secara mendalam, yang di dalamnya memuat terhadap kritikan-kritikan yang obyektif terhadap perpecahan pendapat antara Asy'ari, Mu'tazila, Bathiniyah dan Hasywiyah.
3. Bidayatul Mujtahid wa Nihayatul Muqtashid.
4. Syarah Shaghir (syarah kecil) Lil Juz'iyyah wal Haya - wan.
5. Syarah kecil untuk ilmu Fashahah, sihir dan penyederhanaan sesudah tabiat.
6. Syarah sederhana untuk akhlak.
7. Sebagian juz-juz dari materi-materi tertentu.
8. Syarah Kabir untuk tabi'at.
9. Syarah Ghalinius.
10. Syarah Mantiq.
11. Keterangan kedua (Tahliliyatuts Tsany).
12. Jiwa dan langit.
13. Nafsu/jiwa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14. Sesuatu di balik jiwa.
15. Ringkasan terhadap kitab Fashlul Maqal.
16. Syarah kitab iman karangan imam Abu Abdullah bin Tumarat Syaikhul Muwahhidin.
17. Mukhtasharul Musytasyfa dalam Ushul Fiqih.
18. Kitab untuk menjelaskan terhadap kekeliruan-kekeliruan matan Aghlathum Muthun.
19. Kitab Ad-Da'awa : terdiri dari 3 jilid.
20. Pelajaran dalam fiqih.
21. Dua kitab tentang penyembelihan.
22. Kitabul Kharaj (Bea Cukai).
23. Pekerjaan haram (Al-Kasbul Haram).

Disamping itu ada semua, ada kitab lain yaitu empat kitab tentang Falak, dua kitab tentang ilmu Nahwu , 20 kitab dalam kitab kedokteran. Dan lain-lain.[9]

B. Al-Qur'an.

1. Pengertian Al-Qur'an.

Di dalam membahas pengertian Al-Qur'an menurut ethimology telah penulis jelaskan secara garis besar sesuai dengan babnya, pada penegasan judul yang telah lewat. Adapun yang dimaksud pengertian Al-Qur'an disini adalah pengertian menurut Terminology.

---

[9] Ibid, hal 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini, Prof. T.M. Hasbi Ash-Shiddiqy dalam tafsirnya "Al-Bayan" menyatakan :

> "Al-Qur'an menurut isthilah, ialah "Wahyu Allah S.W.T. yang diterima oleh Malaikat Jibril dan di sampaikan kepada RasulNya Muhammad S.A.W. kepada kita ummat Nya dengan jalan Mutawatir dan tertera dengan sempurna dalam mushhaf maik maknanya , lafadznya, sedang yang membacanya diberikan pahala, karena membacakan Al-Qur'an dihukumi ibadah".

Imam Tajuddin As-Subki salah seorang ulama ushul Fiqih mendefinisikan sebagai berikut :

القرآن : اللفظ المنزل على محمد صلعم للاعجاز بسورة منه المتعبد بتلاوته[11]

Artinya : Al-Qur'an adalah sebuah redaksi yang diturunkan kepada Nabi Muhammad S.A.W. dimana sebuah surat dari padanya adalah sebagai mu'jizat yang membacanya adalah dianggap ibadah.

Manna' Khalil Al-Qattan memberikan suatu definisi singkat, tetapi mencakup hal yang maksudnya sama dengan diatas. "Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Rasulullah SAW. yang membacanya dianggap ibadah".[12]

Sehubungan dengan definisi ini, Al Ust. Ali Fargholi, Dosen bantuan dari R.A.M. Pada IAIN Sunan Ampel

---

10 Hasbi Ash-Shiddiqy.T.M. Prof. Dr., Tafsir Al-Bayan, Juz I, Al-Ma'arif, Bandung Cet I 1971, hal 25.

11 Tajuddin As-Subki, Jam'ul Jawami' , I. Mushthofa al-babul Halabi, Mesir tt, hal 119.

12 Manna' Khalil Al-Qattan, Studi Ilmu-ilmu Qur'an, PT Pustaka Litera Antar Nusa, Jakarta 1992, hal 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam muhadlorohnya yang berjudul I'jazul Qur'an memberi definisi sebagai berikut : "Al-Qur'an adalah kalam Allah dimana Jibril menurunkan kepada Muhammad SAW. dengan lafadz Arab yang dipindahkan dengan jalan mutawatir, yang dianggap beribadah bagi yang membacanya, yang dapat diuji kebalighanya".[13]

Abd. Azhim Az-Zarqani dalam kitabnya Msnahilul - Irfan Fii Ulumil Qur'an menyatakan :

القرآن هو اللفظ المنزل على محمد صلعم من اوّل الفاتحة الى آخر الناس . (14)

"Al-Qur'an adalah lafadh yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dari permulaan surat Al-Fatehah sam - pai akhir surat An-Nas".

Sehubungan dengan definisi ini, Syaikh Moh. Ali Ash-Shobuni mendefinisikan bahwa : "Dia (Al-Qur'an) adalah Kalam Allah yang bernilai mu'jizat. Yang diturunkan-kepada pungkasan para nabi dan rasul dengan perantaraan-Malaikat Jibril as. yang tertulis pada mushhafi. Diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir. Membacanya terhi - tung ibadah. Diawali dengan surat Al-Fatehah dan ditutup dengan surat An-Nas".[15]

---

[13] Ali Fargholi, I'jazul Qur'an, Fakultas Adab 1972, hal 1.

[14] Abd. Azhim Az-Zarqani, Manahilul Irfan Fii Ulumil Qur'an, Juz I, Isa Al-Babi al-Halaby, Mesir tt, hal 18.

[15] Syaikh Muhammadi Ali Ash-Shobuni, Ikhtisar Ulumul Qur'an Praktis, Pustaka Amani, Jakarta 1988, hal 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah penulis melihat berbagai definisi diatas, maka penulis dapat mengambil pengertian bahwa, definisi - definisi tersebut meskipun ditinjau dari segi redaksi itu tidak sama, namun kalau ditinjau dari sudut maksud dan intinya adalah searti, hanya saja pendapat yang dikemukakan adalah lebih terperinci.

Kalau berbagai definisi diatas masing-masing telah menyatakan bahwa Al-Qur'an adalah sebagai mu'jizat, maka hal ini adalah menunjukkan bahwa Al-Qur'an adalah sebagai senjata untuk mengalahkan musuh-musuh Nabi Muhammad SAW. sebagai pembawa mu'jizat itu sendiri.

Apabila Nabi Muhammad SAW. di dalam menyampaikan-risalahnya, berdasarkan Al-Qur'an yang sekaligus merupakan mu'jizat baginya, maka hal ini membuktikan bahwa beliau adalah utusan Allah yang sebenar-benarnya dan berkewajiban menyampaikan risalahnya kepada segenap umat manusia, membuktikan bahwa ajaran-ajarannya yang terkandungnya dalam Al-Qur'an itu bukan buatan Muhammad sendiri, sebagaimana tuduhan-tuduhan orang kafir yang telah disinyalir dalam Al-Qur'an surat Hud ayat 13 berbunyi :

ام يقولون افتراه قل فأتوا بعشر سور مثله مفتريات وادعوا من استطعتم من دون الله ان كنتم صادقين (هود : ١٣).[16]

Bahkan mereka menyatakan : Muhammad telah membuat

---

16 Departemen Agama RI, Op Cit, hal 328.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Al-Qur'an itu, katakanlah!, (kalau demikian),maka datang kanlah sepuluh surat-surat yang dibuat-buat yang menya - mainya, dan panggilah orang-orang yang kamu sanggup (memanggilnya) selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar,

Ayat ini dikuatkan pula dengan ayat yang mene - rangkan perihal jaminan Allah terhadap kemurnian Al-Qur-'an yaitu surat Yunus ayat 37 - 38 :

وما كان هذا القرآن ان يفترى من دون الله ولكن تصديق الذى
بين يديه وتفصيل الكتب لا ريب فيه من رب العلمين ام يقولون
افتريه قل فأتوا بسورة مثله وادعوا من استطعتم من دون
الله ان كنتم صدقين. (يونس: ٣٨ - ٣٧)

"Tidaklah mungkin Al-Qur'an ini dibuat oleh sela in Allah; akan tetapi (Al-Qur'an itu)membenarkan kitab-kitab sebelumnya, dan menjelaskan hukum - hukum yang telah di tetapkannya, tidak ada keraguan di dalamnya, (diturunkan) dari Tuhan semesta alam. Atau (patutkah) mereka mengatakan: Mu - hammad membuat-buatnya, "Katakanlah" : Kalau benar yang kamu katakan, maka cobalah datangkan se buah surat seumpamanya dan panggillah siapa-siapa yang dapat kamu panggil (untuk membuatnya)selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar".17

Telah menjadi kokoh dan mantaplah bagi kaum yang beriman akan kebenaran Al-Qur'an yang apabila mereka mau melihat ayat tersebut, sebab Tuhan telah memberikan tantangan kepada segenap makhluknya. Dengan demikian tuduhan-tuduhan para kafirin berarti niat busuk yang bermaksud mengaburkan kebenaran Al-Qur'an itu sendiri.

2. Fungsi Al-Qur'an.

---

17 Ibid, hal 312.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Petunjuk Bagi Segenap Insan.

Manusia sebagai makhluk hidup yang senantiasa mengalami perkembangan dan kemajuan, baik ditinjau dari segi ethika, kebudayaan, peradaban dan lain sebagainya. Terutama ditinjau dari segi ilmu pengetahuan dan kecerdasan otak manusia, maka sudah sewajarnyalah adanya suatu petunjuk yang membawa perkembangan manusia tersebut, kearah kebenaran dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Petunjuk-petunjuk itu adalah islam sekaligus Al-Qur'an sebagai Kitab sucinya. Sebelum agama Islam datang telah banyak agama-agama di dunia ini antara lain : Kristen, Yahudi, Budha, Kong Hu Cu, Zoraster dan lain sebagainya. Tetapi agama tersebut adalah hanya untuk suatu golongan atau suatu bangsa saja agama tersebut bukan untuk segenap bangsa dan golongan melainkan untuk bangsa dan golongan yang tertentu.

Dalam suatu contoh, Nabi Isa As. diutus untuk sesuatu kaum yang tertentu, hal ini telah dinyatakan dalam Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 49 :

ورسولا الى بنى اسرائيل انى قد جئتكم بآية من ربكم. (آل عمران: ٤٩)

Dan (sebagai) Rosul kepada bani Isro'il(yang berkata kepada mereka), sebenarnya aku telah datang kepadamu dengan membawa sesuatu tanda (mu'jizat) dari Tuhanmu. 18)

---

18 Departemen Agama Ri, Op Cit, hal 83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini juga terbukti dalam kitab perjanjian Matius XV ayat 21 - 26, dimana Yesus menganggap dirinya sebagai nabi Bani Isra'il demikian :

"Maka Yesuspun keluarlah dari sana serta berangkat kejajahan Sur dan Sidon, maka adalah seorang perempuan Kanani datang dari jajahan itu, serta berteriak,katanya, "Ya Tuhan, Ya anak Daud, kasihanilah hamba; karena anak hamba yang perempuan dirasuk syaitan terlalu sangat." Tetapi sepatah katapun tiada di jawab oleh Yesus kepada perempuan itu, maka datanglah murid-muridnya meminta kepadaNya serta berkata: suruhlah perempuan itu pergi, karena ia berteriak-teriak dibelakang kita", maka jawab Yesus, katanya: tiadalah aku disuruhkan kepada yang lain hanya kepada segala domba yang sesat dari antara bani Isra'il". 19)

Di dalam kitab wedapun juga disebutkan : bahwa membaca kitab weda itu menjadi hak yang khusus bagi kasta yang tertinggi saja, Gotama Risyi berkata :

"Apabila orang Sudra kebetulan mendengarkan kitab weda dibaca, maka adalah kewajiban raja untuk mengecor cor coran timah dan malam dalam kupingnya,apabila seorang Sudra membaca mantra weda, maka raja harus memotong badanya (Gotama Smarti : 12)". 20)

Demikian juga agama Kong Hu Cu dan agama Zoroaster adalah juga agama-agama nasional, kedua agama itu tidak berusaha untuk mengajarkan ajaran-ajarannya keseluruh dunia, juga mereka tidak berusaha untuk menyiarkannya dalam daerah yang luas. Orang Hindhu menganggap negeri Hindia sebagai negeri pilihan bagi Tuhannya. Demikian

---

19 Perjanjian Baru, Lembaga Gideon Internatinal,hal 58.

20 Departemen Agama RI, Op Cit, hal 40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga agama Kong Hu Cu menganggap Negeri Tiongkok satu-satunya negara Tuhan.[21]

Demikianlah bukti-bukti bahwa agama-agama tersebut adalah buat satu golongan atau suatu kaum saja.

Setelah manusia mencapai kemajuan dalam berfikir maka jarak antara satu bangsa dengan lainnya tidak terasa lagi, apabila dewasa ini semakin nampak,maka seharusnyalah adanya suatu ajaran yang menghapuskan perbedaan - perbedaan antara satu golongan dengan golongan lain,satu agama dengan agama lain yaitu agama universil buat seantero alam ini yang berdasarkan ajaran-ajaran baru sebagai penghapus ajaran lama yaitu Al-Qur'an sebagai petunjuk segenap insan.

Dengan demikian maka tepatlah apa yang dikemukakan Al-Ustadz Al-Imam Syekh Muhammad Abduh dalam analisanya mengenai teori Efolosionisme tentang wahyu (risalah) dan Nubuwah demikian :

"Bahwa wahyu yang diberikan kepada para Rasul itu adalah melalui evolusi, Rosul-rosul yang dahulu adalah buat satu bangsa diberi wahyu dengan kecerdasan otak masyarakat pada waktu itu, demikian proses wahyu itu berkembang adakalanya seorang Rasul itu diutus hanya untuk satu kaum, hingga akhirnya sempurnalah wahyu itu dalam - risalah yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW yang paling akhir, nabi universil untuk seantero ummat manusia dan seluruh zaman." 22)

---

21 Ibid, hal 40.

22 A.Mukti Ali Dr Prof, Asal Usul Agama, hal 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka disinilah peranan Al-Qur'an sebagai hidayah bagi segenap insan. Allah berfirman dalam Surat Al-Baqarah ayat 185 : شهر رمضان الذي انزل فيه القرآن هدى للناس وبينت من الهدى والفرقان. (البقرة - ١٨٥)

Beberapa hari yang ditentukan itu ialah bulan romadhon yang di dalamnya diturunkan (permulaan)Al Qur'an, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang haq dan bathil). 23)

Dan Allah berfirman pula dalam surat An-Nahl ayat 64 : "وما انزلنا عليك الكتاب الا لتبين لهم الذى اختلفوا فيه" وهدى ورحمة لقوم يؤمنون. (النحل. ٦٤)

Dan kami tidaklah menurunkan kepada Al-Kitab(Al-Qur'an) ini melainkan agar kamu dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu, dan untuk menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman. 24)

Adapun suatu bukti bahwa Al-Qur'an itu untuk seluruh manusia ialah dalam firman Allah dalam surat Az-Zumar ayat 41 : "انا انزلنا عليك الكتاب للناس بالحق." (الزمر : ٤١)

Sesungguhnya telah kami turunkan Al-Kitab yakni Al-Qur'an kepadamu dengan membawa kebenaran untuk (kebahagiaan) manusia. 25)

Menurut Prof. Dr. T.M. Hasbi Ash-Shiddiqy menyatakan demikian bahwa :

---

23 Departemen Agama RI, Op Cit, hal 45.

24 Ibid, hal 411.

25 Ibid, hal 751.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Garis-garis besar dari petunjuk Al-Qur'an dapat disimpulkan dalam tiga urusan-urusan yang tersebut dibawah ini :

a. Memperbaiki kepercayaan dan meluruskan i'ti - qat.

b. Meluruskan akhlaq, mensucikan dan membersih - kan budi pekerti.

c. Menetapkan segala rupa hukum yang dihayati - pergaulan hidup masyarakat dan insan di dalam dunia.[26]

Pendapat beliau ini dikuatkan pula oleh firman Allah SWT. dalam surat Al-Baqarah ayat 2-3 :

ذلك الكتاب لا ريب فيه هدى للمتقين . الذين يؤمنون بالغيب
ويقيمون الصلاة ومما رزقناهم ينفقون (البقرة : ٢-٣)

"Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan pada - nya petunjuk bagi mereka yang bertaqwa (yaitu) mereka yang beriman kepada yang ghoib,yang mendirikan sholat dan menafkahkan sebagian dari rizqi yang kami anugrahkan kepada mereka". 27)

Ayat-ayat tersebut memberikan sebagian contoh dari pada garis-garis besar petunjuk Al-Qur'an yang ada tiga sebagaimana yang telah tersebut diatas yaitu :

1. Percaya kepada yang gho'ib.
2. Mengerjakan ibadah sholat.
3. Menafkahkan sebagian dari rizqinya.

---

[26] Prof. Dr. T.M. Hasbi Ash-Shiddiqy,Op Cit,Hal 134.

[27] Departemen Agama RI, Op Cit, hal 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Mu'jizat.

1. Pengertian mu'jizat.

Setelah penulis mempelajari Mu'jizat ditinjau dari segi Ethimology (lughot), maka kelihatan sekali betapa luas makna yang terkandung di dalamnya, kalau ditinjau dari segi dzatiyah lafadz mu'jizat itu sendiri, mengandung arti ayat-ayat Tuhan yang dapat melemahkan dalam arti tantangan terhadap semua pihak, sebab pengertian tersebut bukan hanya terbatas pada ayat-ayat Al-Qur'an saja, bahkan merupakan tanda-tanda kekuasaan Allah SWT. yang dapat mengalahkan segala sesuatu.

Dengan demikian pengertian tersebut berarti mencakup segala ciptaan Tuhan yang ada di alam ini, dan bila sudah dikatakan mencakup segala ciptaan Tuhan berarti benarlah kekaguman penulis mengenai arti yang terkandung dalam pengertian mu'jizat tersebut, sekaligus semakin menambah kemantapan iman dan taqwa bagi kaum muslimin yang insaf menggunakan akal pikirannya.

Sedang pengertian mu'jizat ditinjau dari segi istilah adalah sebagai berikut : Sebagaimana yang telah di nyatakan oleh Az-Zarqani dalam kitabnya "Manahilul Irfan fi Ulumil Qur'an" :

المعجزة هي أمر يعجز البشر متفرقين ومجتمعين عن الإتيان بمثله او هي امر خارق للعادة. خارج عن حدود الاسباب المعروفة يخلقه الله تعالى على يد مدعي النبوة عند دعواها إياها - شاهدا على صدقه.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Mu'jizat ialah suatu perkara, dimana manusia biasa,baik dengan sendiri-sendiri maupun bersama-sama tidak mampu melakukannya, dan ia merupakan perkara (yang kehadiran - nya) lain daripada biasa ada, tidak terikat oleh hukum sebab akibat yang sudah ma'ruf, diciptakan oleh Allah me lalui tangan orang yang mengaku dirinya Nabi,sebagai sak si (bukti) kebenaran kenabiannya". 28)

Jadi, kemu'jizatan Al-Qur'an berarti, kelemahan semua manusia, baik secara individu atau kelompok untuk mendatangkan serupa Al-Qur'an itu. Maksud kemu'jizatan - Al-Qur'an bukan semata-mata untuk melemahkan manusia a - tau menyadarkan manusia atas kelemahannya untuk menda - tangkan semisal Al-Qur'an, karena hal itu telah maklum- bagi orang yang berakal, akan tetapi tujuan yang sebenar nya ialah untuk menjelaskan kebenaran Al-Qur'an dan Ra- sul yang membawanya. Demikian pula tujuan mu'jizat yang dibawa oleh para Rasul terdahulu yang ternyata manusia tidak mampu menandinginya semata-mata untuk membuktikan- kebenaran mereka dan sekaligus menetapkan bahwa sesuatu yang dibawa oleh mereka itu berdasarkan wahyu dari Allah yang Mahatahu dan Mahabijaksana.[29]

Demikianlah penjelasan yang singkat mengenai pe- ngertian mu'jizat menurut istilah.

2. Mu'jizat Bersifat Hissy.

---

[28] Abd. Azhim Az-Zarqani, Op Cit, hal 73.

[29] Syaikh Muhammad Ali Ash-Shobuni, Ikhtisar Ulumul Qur'an Praktis, "Pustaka Amani", Jakarta 1988, hal 120.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Telah menjadi relevan sekali terhadap suatu bukti bila penulis hubungkan dengan kitab suci Al-Qur'anul karim, manakala Allah menugaskan seorang rasul,sebagai penyebar syari'at, sebagai pembawa khabar gembira dan penakut akan siksa, maka diberikannya mu'jizat sebagai tanda bukti atas kerasulanNya, demi untuk menandingi,melemahkan dan menundukkan mereka yang ingkar kepadanya.

Sejak zaman Nabi Nuh hingga zaman Nabi Ibrahim, Nabi Musa berikutnya sampai Nabi Muhammad SAW.mereka semua dianugrahi suatu bukti guna memantapkan kebenaranNya ialah yang populer dengan nama mu'jizat.

Adapun mu'jizat yang bersifat Hissy bermacam-macam, contohnya antara lain :

Mu'jizat Nabi Nuh.

Beliau ini mempunyai mu'jizat air dapat memancar dari tempat pembikinan roti, hingga merupakan banjir yang tiada taranya di dunia ini sampai hampir menutupi gunung dan tenggelamlah orang-orang yang ingkar kepadanya dan selamatlah orang-orang yang beriman, peristiwa ini berarti menunjukkan hal yang luar biasa dan setelah mereka tenggelam kemudian banjir itu surut kembali hingga keadaan kembali sebagaimana biasa, daratan mulai tidak berair lagi. Perahu Nabi Nuh berhenti disuatu tempat yang bernama Al-Judi.[30]

---

[30] Ja'far Amir BA, Ilmu Tauhid,Abu Siti Syamsiyyah , Solo tt, hal: 61.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini sebagaimana yang telah diterangkan dalam firman Allah surat Hud ayat 4 :

حتى اذا جآء امرنا وفار التنور. قلنا احمل فيها من كل زوجين اثنين واهلك الا من سبق عليه القول ومن امن وما آمن معه الا قليلا . (هود : ٤)

Hingga apabila perintah Kami datang dan dapur telah memancarkan air, kami berfirman : "muatkanlah ke dalam bahtera itu dari masing-masing binatang (sepasang jantan dan betina) dan keluargamu kecuali orang yang telah terdahulu ketetapan terhadapnya dan (muatkan pula) orang-orang yang beriman" dan tiada yang beriman bersama dengan Nuh itu kecuali sedikit. 31

Dan ayat berikutnya, surat Hud ayat 41 :

وقال اركبوا فيها بسم الله مجرٖها ومرسٖها. ان ربي لغفور رحيم (هود ، ٤١)

Dan Nabi Nuh berkata : "Naiklah kamu sekalian ke dalamnya dengan menyebut nama Allah di waktu berlayar dan berlabuhnya", sesungguhnya Tuhan benar benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. 32

Setelah keadaan mereka orang-orang yang zalim itu tenggelam dan selamatlah orang-orang yang beriman, maka Allah berfirman :

وقيل يآرض ابلعي مآءك ويا سمآء اقلعي وغيض المآء وقضي الامر واستوت على الجودي وقيل بعدا للقوم الظلمين.

(هود ، ٤٤)

Dan datanglah seruan : Hai bumi telanlah airmu , hai langit tahanlah hujanmu, dan airpun meresap ke dalam tanah dan hukum Allahpun berlaku dan bahterapun kandas atas bukit Judi (suatu bukit yang terletak di Armenia sebelah selatan,perbatasan dengan Mesopotamia), dan dikatakan: "Binasalah orang-orang yang Zalim". 33

---

31 Departemen Agama RI, Op Cit, hal 333.

32 Ibid, hal 333.

33 Ibid, hal 333.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Demikianlah penjelasan mengenai mu'jizat Nabi Nuh yang penulis dapatkan pada kitab suci Al-Qur'an.

Mu'jizat Nabi Sholeh.

Mu'jizat kerasulan Nabi Sholeh adalah seekor unta yang tak boleh diganggu orang, air minumnya yang sudah tertentu untuk unta itu.[34] Karena mereka tidak percaya kepada kerasulan nabi Sholeh dan tidak beriman kepada Allah maka unta itu diganggunya. Hal ini diberitakan Allah dalam Al-Qur'an surat Asy-Syu'ara' ayat 155-159 :

قال هذه ناقة لها شرب و لكم شرب يوم معلوم. ولا تمسوها
بسوء فيأخذكم عذاب يوم عظيم. فعقروها فاصبحوا ندمين.
فأخذهم العذاب ان في ذلك لاية وما كان اكثرهم مؤمنين
وان ربك لهو العزيز الرحيم. (الشعراء: ١٥٥-١٥٦)

Berkata Nabi Sholeh : "Inilah seekor Unta,dia mesti minum air dan kamu mesti pula minum air pada hari yang ditentukan. Jangan Unta itu kamu sentuh dengan kejahatan, nanti kamu ditimpa siksa, pada hari yang besar sengsaranya." Kemudian mereka membunuh Unta itu, lalu mereka menyesal kesudahannya Tidak berapa lamanya, mereka ditimpa siksa. Sungguh tentang hal demikian itu adalah suatu bukti atas kekuasaan Allah, tetapi kebanyakan mereka tak mau beriman. Sesungguhnya Tuhan Perkasa dan Pengasih. 35)

Ayat diatas diperkuat dengan Firman Allah Surat Al-A'raf, ayat 77 - 78 :

---

[34] Ny. H.Hadiyah Salim, Qishashul Anbiya Sejarah Rasul, Percetakan Offset, Bandung 1984, hal 36.

[35] Departemen Agama RI, Op Cit, hal 584-585.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

فعقروا الناقة وعتوا عن امر ربهم و قالوا يصلح ائتنا بما تعدنا ان كنت من المرسلين فاخذتهم الرجفة فاصبحوا فى دارهم جثمين (الاعراف: ٧٧-٧٨)

Mereka itu terus menyembelih Unta itu,dengan mendurhakai perintah Allah, seraya berkata: "Hai Sholeh! datanglah kepada kami, apa yang engkau janjikan itu, jika engkau orang yang diutus Allah." Tengah mereka berkata yang demikian itu,sekonyong konyong gempalah bumi ini sehingga mereka mati dalam rumahnya. 36)

Dengan demikian mereka berani menyembelih Unta Nabi Sholeh a.s. karena tidak percaya kepada kerasulan Nabi Sholeh, yang akhirnya mereka mendapat siksaan Allah,ialah gempah bumi yang sangat hebat, sehingga mereka mati didalam rumahnya.

Menurut riwayat, mereka yang terlepas dari siksaan Allah adalah 120 orang, dan mereka berhijrah ke negeri Hadralmaut dan sebagian lagi mengatakan ke negeri Mekkah sampai akhir hayatnya.[37]

Demikianlah penjelasan mengenai mu'jizat Nabi Sholeh, berikutnya akan menerangkan mu'jizat Nabi Sulaiman.

Mu'jizat Nabi Sulaiman.

Diantara Mu'jizat Nabi Sulaiman ialah mengerti pe

---

36 Ibid, hal 234

37 Ny. Hadiyah Salim, Op Cit, hal 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mbicaraan hewan seperti burung dan lain sebagainya, sebagaimana firman Allah dalam surat An-Naml, ayat 16 :

يا أيها الناس علمنا منطق الطير وأوتينا من كل شيء (النمل/١٦)

"Dia Sulaiman berkata: "Hai manusia kami telah di beri pengertian tentang suara burung dan kami di beri segala sesuatu". 38

Jika melihat ayat diatas, maka jelaslah bahwa: segala sesuatu yang bermacam-macam perkataan burungpun dapat diketahui dan dimengerti oleh Nabi Sulaiman.

Adapun mu'jizat yang lain diantaranya : beliau dapat pergi kemanapun dengan menumpang angin, beliau dapat menyuruh jin, burung, angin dan lain sebagainya,beliau faham bahasa makhluk selain manusia, seperti bahasa tumbuh-tumbuhan dan jin. Beliau sebagai raja yang sangat berwibawa dan juga sebagai rasul, memiliki kekayaan yang berlimpah-limpah, terdiri dari barang-barang berharga,istananya berkilauan penuh dengan emas, intan dan permata.Beliau juga terkenal sebagai orang yang adil, bijaksana, memiliki kecerdasan yang luar biasa dan berpengetahuan luas.[39]

Mu'jizat Nabi Ibrahim.

Nabi Ibrahim mempunyai mu'jizat kesaktian, tubuh beliau dibakar tidak merasa panas sedikitpun. Firman Allah dalam surat Al-Anbiya' ayat 68 berbunyi :

---

[38] Departemen Agama RI, Op Cit, hal 595.

[39] Drs. HM.Adib Bisri,Abdul Mujieb, Qishasul Anbiya' dalam Al-Qur'an, Pelita dunia,Surabaya tt, hal 47, 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

قال احرقوه وانصروا الهتكم ان كنتم فعلين
قلنا يانار كونى بردا وسلما على ابراهيم (الانبياء : ٦٨)

Mereka berkata, " Bakarlah dia dan bantulah Tuhan Tuhan kamu, jika kamu benar-benar hendak bertindak, kami berfirman : "Hai api menjadi dinginlah, dan menjadi keselamatanlah bagi Ibrahim ". 40

Itulah kesaktian Nabi Ibrahim berupa mu'jizat Allah yang diberikan kepadaNya sebagai pegangan juga sebagai penyelamat atas dirinya.

Mu'jizat Nabi Musa.

Mengingat keadaan masyarakat pada zaman Nabi Musa adalah kebanyakan tukang sihir, maka Allah memberikan suatu mu'jizat kepadanya sesuai dengan kondisi dan situasi masyarakat tukang sihir itu, karena tukang sihir yang bersifat Hissy didalam cara melakukan sihirnya itu memakai benda-benda Hissy seperti tongkat, tambang dan lain sebagainya, maka Allah di dalam cara memberikan mu'jizat kepada Nabi Musa itu, agar bisa sesuai dengan keadaan,sekalipun tidak tepat menurut macam bentuk benda itu, namun mu'jizat itupun menurut kenyataannya adalah berupa tongkat , dengan tongkat beliau dapat membela lautan, dan dengan tongkat beliau dapat menjadi ular.

Seperti ayat 20, surat Thoha yang berbunyi :

---

40 Ibid, hal 478.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

فالقها فاذا هي حية تسعى : (طه : ٢٠)

Lalu dilimparkanlah tongkat itu, maka tiba-tiba i a menjadi seekor ular yang mereyap dengan cepat.

Sedangkan tongkat beliau dapat membela lautan sebagaimana yang dikemukakan oleh Drs. Rif'at Syauqy Nawawi dalam bukunya "Pengantar Ilmu Tafsir" demikian :

Salah satu mu'jizat yang telah disebut dalam Al-Qur'an ialah mu'jizat nabi Musa AS. yaitu terbelahnya lautan ketika dipukul dengan tongkatnya, sehingga sekalian umat Bani Isra'il dapat menyelamatkan diri dengan menyeberangi lautan itu, dan terhindarlah mereka dari bahaya kedurhakaan raja Fir'aun dan kaumnya.[42]

Adapun contoh tongkat beliau, air bisa memancar dari batu sebagaimana kata Husen Afandi dalam kitabnya : "Hushunul Hamidiyah" demikian :

ومن المعجزات التى ذكرت فى القرآن الكريم ايضا لسيدنا موسى عليه السلام، نبع الماء من الحجر عند ما ضربه بعصاه بامر الله تعالى. (٤٣)

Artinya : Termasuk dalam salah satu mu'jizat yang telah disebutkan di dalam Qur'anul Karim bagi Nabi Musa i alah memancarkan air dari batu ketika dipukul dengan tong

---

41 Ibid, hal 478.

42 Drs. Rif'at Syauqy Nawawi dan Drs.M. Ali Hasan , Pengantar Ilmu Tafsir,Bulan Bintang,Jakarta 1988, hal 46.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kat dimana hal itupun juga dikerjakan beliau melalui perintah Allah.[43]

Demikianlah contoh mu'jizat Nabi Musa yang telah penulis paparkan kitab suci Al-Qur'an dan kitab yang mu'tabar buah pena ulama' cendikiawan yang kenamaan.

Mu'jizat Nabi Isa AS.

Termasuk macam-macam mu'jizat ialah mu'jizat Nabi Isa yang dapat menyembuhkan orang sakit buta, belang (supak) dan menghidupkan orang mati atas izin Allah. Hal ini telah disebutkan dalam surat Ali Imaran ayat 49 :

وابرئ الاكمه والابرص واحي الموتى باذن الله (آل عمران: ٤٩)

Artinya : Dan menyembuhkan orang buta sejak dari lahirnya dan orang yang berpenyakit sopak, dan aku menghidupkan orang mati dengan idzin Allah. 44

Kiranya untuk mengakhiri contoh macam-macam mu'jizat yang bersifat Hissy, bila ditinjau dari segi pandangan pancaindra, sebagaimana yang penulis kemukakan sejak dari mu'jizat Nuh hingga Nabi Isa, memang secara faktual kebanyakan mu'jizat umat-umat dimasa dahulu, dititik fokuskan pada pandangan indrawi. Hal ini dapat di baca macam berikutnya, akan tetapi kebanyakan mu'jizat pada masa

---

43 Husen Afandi Al-Jisr Ath-Thorobalsi, As-Sayyid,Al Ustadz, Al-Hushunul Hamidiyah, Ash-Siqofiyah, Surabaya. tt, hal 53.

44 Departemen Agama RI, Op Cit, hal 83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nabi Muhammad SAW. adalah berdasarkan bukti-bukti yang membutuhkan pandangan akal fikiran, sekalipun demikian , mu'jizat sebangsa indrawi di masa Nabi Muhammad itu pun juga tidak sedikit jumlahnya, bahkan di dalam kitab "Mufidul 'Ulum wa Mubiidul Humuum" pun disebutkan hingga mecapai jumlah empat ribu lima puluh mu'jizat.[45]

Adapun mu'jizat Nabi Muhammad S.A.W. yang sebangsa indrawi sebagaimana kata Al-'allamah Abu Bakar Al-Khowarizmi menyatakan :

"Bahwa mimbar Nabi ketika di buat menjadi tiga-tingkatan disebabkan berjejal-jejalnya manusia, maka di situ terdapat sebuah batang pohon kurma yang di buat sandaran oleh Rasulullah S.A.W., tiba-tiba merintihlah se - buah batang kurma itu seperti merintihnya wanita yang mau melahirkan anak, sekira suara rintihan itu dapat di dengar oleh manusia, akhirnya turunlah Rasulullah dari mimbar guna memeluk dan merangkulnya, sehingga menjadi tenanglah ia, melihat hal yang demikian maka orang-orang - menjadi ramai dan masjid penuh dengan tangis." [46]

Demikian juga Ustadz Muhammad Ali Asy-Syarofi di dalam kitabnya "Nayyirul Burhan fii Aqo'idil Iman" me - nyatakan :

---

[45] Abu Bakar, Jamaluddin Al-Khowarizmi, Al 'Alim,Al Allamah, Mufidul 'Ulum wa Mubidul Humum, hal 22.

[46] Ibid, hal 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

والمعجزات النبويه الخ ..... ونبع الماء من بين اصابع نبينا عليه الصلاة والسلام ، واطعام الطعام القليل الكثير من الناس وتكثير الماء من البئر الناضبة وكحنين الجذع وغير ذلك .

Artinya : termasuk Mu'jizat Nabi Muhammad S.A.W . ialah : air dapat memancar dari cela-cela jari-jari Nabi Muhammad S.A.W. memberikan sedikit makanan kepada orang yang sejumlah mayoritas manusia, memperbanyak air yang sedikit yang berasal dari sumur yang kering, dan juga seperti merintih rindunya sebuah batang pohon kurma dan lain sebagainya.[47]

Demikian sepintas contoh mengenai mu'jizatnya Nabi Muhammad S.A.W. pada deretan data-data kitab yang penulis kemukakan.

Selanjutnya untuk memberikan penjelasan tentang macam-macam mu'jizat berdasarkan analisa yang telah dinyatakan oleh Syaikhul Islam, Jalaluddin Abd. Rohman dalam kitabnya "Al-Itqan Fii 'Ulumil Qur'an" menyatakan :

وهي اما حسيه واما عقلية . واكثر معجزات بني اسرائيل كانت حسية لبلادتهم وغلبة بصيرتهم ، واكثر معجزات هذه الامة عقلية لفرط ذكائهم وكمال افهامهم . (٤٨

---

[47] Al-Ustadz Muhammad Ali Asy-Syarofi, Nayyirul Burhan Fii Aqa'idil Iman, Juz II, Cairo 1387 H, hal 46.

[48] Jalaluddin Abd. Rohman Asy-Syuyuti, Syaikhul Islam, Al-Itqan fi 'Ulumil Qur'an, Juz II, hal 116.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya : Mu'jizat itu adakalanya yang bersifat - Hissy dan adakalanya yang bersifat 'Aqli, sedangkan Mu'jizat pada masa bani Israil yang terbanyak adalah bersifat Hissy, karena ketumpulan otak mereka serta kurang waspadanya mata hati mereka, sebaliknya mu'jizat pada masa ummat ini (ummat Muhammad), secara mayoritas adalah bersifat Aqli, desebabkan kehebatan intelgensi mereka, dan kesempurnaan pikiran-pikirannya.

Berdasarkan penjelasan Al-Itqan tersebut mengenai macam-macam contoh mu'jizat pada masa bani Isra'il yang bersifat Hissy telah penulis paparkan pada masing--masing mu'jizat para nabi yang telah tersebut.

Adapun mengenai contoh kebanyakan mu'jizat Nabi Muhammad yang bersifat Aqli ini memang telah terbukti bahwa tiada sedikitlah ayat Al-Qur'an mendorong manusia untuk menggunakan akal fikirannya, misalnya ayat 46 Surat - Al-Hajj, memberikan peringatan terhadap segenap manusia agar mau menggunakan fungsi pandangan hati yang sebenarnya demikian :

افلم يسيروا في الارض فتكون لهم قلوب يعقلون بها او اذان يسمعون بها فانها لا تعمى الابصار ولكن تعمى القلوب التي في الصدور. (الحج ٤٦)

Artinya : Maka apakah mereka tidak berjalan dimuka bumi, lalu mereka mempunyai hati yang

---

49 Departemen Agama RI, Op Cit, hal 519.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan itu mereka dapat memahami atau mempunyai telinga yang dengan itu mereka dapat mendengar?. Karena sesungguhnya bukanlah mata itu yang buta tetapi yang buta ialah hati yang di dalam dada.

Melihat ayat diatas jelas, bahwa manusia hidup di muka bumi ini :

1. Di anjurkan untuk menggunakan matahati sesuai dengan fungsinya yaitu berfikir/memahami.
2. Sebagai bahan untuk memperkuat pemahaman hati, maka pendengaranlah sebagai alat guna melihat dan memandang.

Demikian juga, kiranya tepat sekali apa yang dikemukakan oleh Hashi Asy-Syiddiqy, beliau mengutip pendapat Abul Qasim di dalam bukunya "Sejarah dan Pengantar Ilmu - Al-Qur'an/Tafsir yang membedakan macam-macam mu'jizat sebagai berikut, bahwa :

"MU'jizat yang di datangkan para Nabi itu ada dua macam, Hissy dan Aqli."

a. Hissy; ialah yang di dapati dengan pandangan - mata seperti Topan Nuh dan Tongkat Musa.
b. Aqli; ialah yang di dapati dengan matahati seperti mengkhabarkan berita-berita yang baik-baik secara sindiran maupun secara terang,tegas, dan menerangkan hakekatnya ilmu yang diperoleh dengan tidak dipelajari.[50]

---

[50] M.Hasbi Asy-Syiddiqy, Op Cit, hal 148.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian, maka selesailah macam-macam mu'-jizat , begitu contoh mengenai mu'jizat para nabi - nabi baru dikemukakan yang terakhir kalinya macam-macamnya secara rasional dan logis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id